

TIPOLOGI ARSITEKTUR MASJID CAGAR BUDAYA DI DAERAH PESISIR PROVINSI SUMATERA BARAT

**Ferdian Asman¹⁾, Jonny Wongso²⁾, I Nengah Tela³⁾
Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta**

Email : feriasman1983@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tipologi arsitektur masjid yang ditetapkan sebagai bangunan masjid cagar budaya yang berada di pesisir provinsi Sumatera Barat berdasarkan tipologi bentuk, struktur, bahan dan ragam pola hias. Jenis penelitian menggunakan data primer dan sekunder dari hasil survei lapangan diambil selama di bulan Juli 2022. Dari 29 (Dua puluh Sembilan) masjid yang terdaftar cagar budaya cagar budaya di Sumatera Barat, peneliti mengambil objek yang terdaftar dan berada di daerah pesisir provinsi Sumatera Barat 9 Bangunan Masjid. Karakteristik bangunan masjid lama banyak dipengaruhi oleh budaya kearifan lokal dan budaya asing yang datang. Karakteristik terlihat dari sejarah struktur yang dipakai, bentuk bangunan, ragam pola hias serta bahan yang dipakai untuk sekarang sudah banyak mengalami perubahan dan diganti sebab adanya bencana gempa yang terjadi khususnya di Kota Padang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bangunan masjid yang ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya merupakan bangunan yang memiliki sejarah dan cerita dalam pembentukan dan pengembangan masjid yang berharga nilainya. Bangunan masjid tua yang diamati merupakan masjid yang sudah memiliki usia yang sudah lebih dari 100 tahun lamanya.

Kata Kunci: *Tipologi Bentuk, Struktur, Bahan, Ragam Pola Hiasnya.*

PENDAHULUAN

Secara umum Masjid adalah bagian integral bagi kehidupan manusia sebab masjid merupakan wahana dalam rangka meningkatkan hubungan manusia dengan tuhan dan sesama manusia yang hal tersebut termasuk dalam kategori ibadah sebagaimana tugas kehidupan manusia.

Tipologi berasal dari dua suku kata yaitu Tipo yang berarti pengelompokan dan Logos yang mempunyai arti ilmu atau bidang keilmuan. Jadi tipologi adalah ilmu yang mempelajari pengelompokan objek sebagai model, melalui kesamaan bentuk dan struktur suatu benda dan makhluk secara umum. Tipologi adalah studi tentang tipe dengan kegiatan kategorisasi dan klasifikasi untuk menghasilkan tipe. Kegiatan kategori dan tipe tersebut sekaligus dapat dilihat keragaman dan keseragamannya (Iswati 2003: 124).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tipologi arsitektur masjid yang ditetapkan sebagai bangunan masjid cagar budaya yang berada di pesisir provinsi Sumatera Barat berdasarkan tipologi bentuk, struktur, bahan dan ragam pola hias.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dari hasil survei
2. Lokasi dan Objek Penelitian
Dari 29 (Dua puluh Sembilan) masjid yang terdaftar cagar budaya cagar budaya di Sumatera Barat, peneliti mengambil objek yang terdaftar dan berada di daerah pesisir provinsi Sumatera Barat
3. Metode Pengumpulan Data
 - Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data pengamatan lapangan dan pengukuran, serta informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan subjek lapangan. Data-data ini disajikan dalam bentuk foto, gambar dan deskripsi.
 - Data Sekunder, yaitu referensi pendukung dan tambahan, dapat berupa dokumentasi dan sumber ilmu dalam bentuk buku dan catatan yang mencakup data dan informasi yang relevan dengan penelitian dimana peneliti dapat memperoleh data

secara tidak langsung dari sumbernya.

4. Metode Analisis Data

Metoda Analisis data dilakukan dengan observasi lapangan data primer pada objek penelitian dan pengumpulan data sekunder mengenai objek penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pendekatan dilakukan melalui pengamatan kajian tipologi arsitektur masjid tua yang ditetapkan sebagai cagar budaya. Kajian ini menekankan pada aspek-aspek nyata yang ada dilapangan dan kemudian data diolah dan dikelompokkan dengan tujuan merangkum fakta-fakta lapangan sebagai gambaran arsitektur masjid cagar budaya. Pengelompokan ini berdasarkan elemen tipologi arsitektur berdasarkan bentuk, struktur, bahan dan ragam pola hias masjid yang ada didaerah pesisir pantai yang ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya

Dari data dan hasil pengamatan yang dilakukan dari penelitian ini ditemukan bahwa bangunan masjid yang ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya merupakan bangunan yang memiliki sejarah dan cerita dalam pembentukan dan pengembangan masjid yang berharga nilainya. Bangunan masjid tua yang diamati merupakan masjid yang sudah memiliki usia yang sudah lebih dari 100 tahun lamanya. Pada waktu sebelum kemerdekaan, Indonesia merupakan negara yang dijajah oleh bangsa eropa, artinya menjadi negara yang banyak di datangi oleh pendatang. Oleh karena itu, bangunan arsitekturnya dipengaruhi gaya eropa dan penjajahan dengan lengkungan dan pintu dan jendela yang kecil menyerupai terowongan. Arsitektur bangunannya lebih mengutamakan aspek kekuatan dari pada keindahan, ini terlihat dari banyaknya kolom yang ada pada ruang dalam ataupun luar bangunan masjid

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik bangunan masjid lama banyak dipengaruhi oleh budaya kearifan lokal dan budaya asing yang datang. Karakteristik terlihat dari sejarah struktur yang dipakai, bentuk bangunan, ragam pola hias serta bahan yang dipakai untuk sekarang sudah banyak mengalami perubahan dan diganti sebab adanya bencana gempa yang terjadi khususnya

di Kota Padang.

Arsitektur masjid yang ditinggalkan dan masih ada sampai sekarang merupakan peninggalan masa lalu yang berharga dan memiliki nilai sejarah yang tidak boleh dilupakan dan harus selalu ada bukti fisiknya. Peninggalan arsitektur masjid tua yang sekarang adalah masjid cagar budaya, perlu kita lindungi dengan menjaga dan dirawat agar keaslian dari bagunannya tetap terjaga, ada sampai sekarang dan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Setia Budi & Arif Sarwo Wibowo .” *A Typological Study of Historical Mosques in West Sumatra, Indonesia* “.Architectural Institute of Japan
- [2] Dwi Ely W. dan Handyka Asih N. .” *TIPOLOGI BANGUNAN MASJID KARYA ACHMAD NOE'MAN SANG ARSITEK SERIBU MASJID* “Mahasiswa dan Dosen Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Surakarta. *JURNAL ARSITEKTUR GRID – Journal of Architecture and Built Environment*, ISSN 2685-0400 (online) Vol. 1, No. 1, Juni 2019, 11-19
- [3] Gatot Suharjanto “*KETERKAITAN TIPOLOGI DENGAN FUNGSI DAN BENTUK: STUDI KASUS BANGUNAN MASJID* “.Architecture Department, Faculty of Engineering, Binus University. Vol.4 No. 2 Desember 2013: 975-982
- [4] Majestica, Randy. “*Tipologi Arsitektur Masjid Tua Minangkabau Di Luhak Nan Tigo (Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, Luhak Lima Puluh Kota)*“ Program Studi Teknik Arsitektur, Program PascaSarjana, Universitas Bung Hatta.

